

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan pasar modern menuntut perusahaan untuk terus menciptakan suatu hal baru dan mampu bersaing serta mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan dituntut untuk mencapai tingkat keuntungan yang maksimal, salah satu strategi perusahaan dalam mencapai keuntungan adalah penjualan. Perusahaan harus berusaha mendistribusikan produknya pada sasaran yang tepat untuk membantu kelancaran usahanya dalam melakukan penjualan agar target penjualan meningkat yang tentunya akan meningkatkan efektivitas penjualan perusahaan. Bila perusahaan salah dalam memilih saluran distribusi maka akan mengganggu arus barang dari perusahaan ke tangan konsumen.

Pada dunia perindustrian saat ini banyak produk yang di rancang oleh pemerintah untuk mempermudah masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya yaitu tabung gas LPG kapasitas 3kg yang di produksi agar lebih praktis dan efisien bagi masyarakat. Namun dalam proses produksinya masih dalam perkembangan secara rutin agar produk yang dihasilkan tetap baik serta mencapai kualitas yang sangat baik. Jumlah dan jenis persediaan barang yang dimiliki oleh setiap perusahaan cenderung berbeda-beda. Persediaan barang dagang merupakan unsur paling banyak menggunakan sumber keuangan dalam perusahaan dan persediaan juga bersifat rentan dalam hal kerusakan atau pencurian. Oleh karena

itu, diperlukan suatu efektivitas penjualan demi menunjang keamanan persediaan dan melindungi harta perusahaan.

Menurut Romney dan Steinbart (2015:3) mengemukakan sistem adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan. Sebagian besar sistem terdiri dari sub sistem terkecil yang mendukung sistem yang lebih besar. Adapun menurut Sujarweni (2015:1) mengemukakan bahwa sistem adalah kumpulan elemen yang saling berkaitan dan bekerja sama dalam melakukan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan. Pengertian sistem dilihat dari masukan dan keluarannya. Sistem adalah suatu rangkaian yang berfungsi menerima *input* (masukan), mengolah *input* dan menghasilkan *output* (keluaran). Sistem yang baik akan mampu bertahan dalam lingkungannya.

Sistem Informasi Akuntansi persediaan barang dagang merupakan hal yang penting bagi suatu perusahaan dagang, penulis melakukan penelitian tentang persediaan barang dagang pada PT. Gamita Sukabumi Sejati. Persediaan barang dagang di beli PT. Gamita Sukabumi Sejati dari SPBE yang telah di sediakan oleh Pertamina. Persediaan tersebut siap untuk dijual kepada pangkalan gas LPG 3kg dan 12kg disimpan dalam gudang penyimpanan untuk keamanan persediaan.

Dengan adanya sistem akuntansi yang direncanakan dan di susun dengan baik, akan menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan, yaitu sistem informasi akuntansi. Informasi ini berisi data keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh perusahaan termasuk di dalamnya mengenai penjualan tunai, maka untuk mendapatkan informasi yang memenuhi syarat informasi yang memadai. Sistem informasi akuntansi pada persediaan

barang dagang yang berjalan susah sesuai dengan standar akuntansi keuangan, ini bias dilihat dari PSAK 14 tentang persediaan.

Tujuan utama setiap perusahaan adalah untuk dapat menjual barang atau jasa yang dihasilkannya. Hal tersebut merupakan dasar untuk dihasilkannya pendapatan. Setiap perusahaan berlomba untuk mencapai penjualan yang tinggi. Begitu pentingnya nilai suatu penjualan bagi perusahaan sehingga harus dipertimbangkan dengan sebaik-baiknya. penjualan yang dilakukan oleh perusahaan sangat erat kaitannya dengan jumlah persediaan karena ketika melakukan penjualan jumlah persediaan digudang akan berkurang. Persediaan merupakan aset penting bagi perusahaan untuk itu dibutuhkan pengelolaan dalam penjualan persediaan, dengan cara mengelola persediaan dengan baik. Oleh sebab itu perusahaan harus memesan kembali barang yang dijual sebelum kehabisan stok.

Persediaan memegang peranan penting dalam menjalankan kegiatan operasional. Untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional tersebut, persediaan yang ada disimpan digudang dan diawasi dengan harapan ketuhan dan keamanan persediaan dapat lebih terjaga. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam gudang misalnya tata letak dan penyimpanan, kebersihan area gudang, prosedur dalam persediaan barang dagang. Namun dalam prakteknya perhatian dalam hal-hal tersebut sering diabaikan sehingga menimbulkan permasalahan. Dengan adanya persediaan barang dagang yang baik dalam mengelola, maka pimpinan perusahaan akan memperoleh laporan-laporan yang bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas penjualan perusahaan.

Efektivitas penjualan merupakan salah satu indikator dalam kesuksesan perusahaan yang merupakan salah satu tujuan pokok perusahaan, agar perusahaan tetap bertahan hidup dan berkembang lebih lanjut. Suatu perusahaan tidak akan mampu bertahan dalam jangka panjang dan mencapai tujuan yang telah direncanakan apabila perusahaan tidak mampu meningkatkan kinerja penjualan. Oleh karena itu perusahaan harus mampu meningkatkan kinerja penjualan yang terfokus pada konsumen, maka akan memberikan dampak positif bagi perusahaan bertahan hidup dalam jangka panjang.

Setiap perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan pasti memiliki target dan omset yang ingin dicapai. Keberhasilan perusahaan dalam memperoleh keuntungan tergantung dalam kemampuan manajemen dalam menjalankan kegiatan operasinya dengan cara mengatur biaya yang akan dikeluarkan dalam proses pemasaran, misalnya untuk menebus daerah pelosok negeri mengharuskan manajemen memperhatikan biaya nonproduksi dan biaya distribusi yang mampu mencapai daerah pelosok yang diinginkan oleh perusahaan, dalam hal ini biaya pemasaran yang dikeluarkan tentu harus sesuai dengan penjualan yang ingin dicapai.

Fenomena yang terjadi di penghujung akhir tahun 2017, masyarakat kembali diresahkan oleh gas LPG 3kg yang langka. Bahkan kelangkaan gas LPG 3kg hamper dirasakan di seluruh wilayah Indonesia. Imbas dari gas LPG 3kg langka, masyarakat harus menebusnya dengan harga yang tidak wajar pada harga eceran tertinggi (HET) yang sudah ditetapkan. Bahkan ada yang mencapai Rp 35.000/tabung. Selain itu, Pertamina juga menemukan rumah makan besar dan

rumah tangga yang mampu memakai gas LPG 3kg padahal gas LPG bersubsidi hanya untuk orang yang tidak mampu.

Tabel 1.1

Tabel Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil	Perbedaan
1.	Aprilia Makisurat (2014)	Peranan Sistem Pengendalian Intern untuk persediaan barang dagang pada CV. Multi Media Persada Manado	Pengawasan dan pengendalian yang dilakukan oleh CV. Multi Media Persada Manado cukup baik terhadap pengawasan terhadap persediaan dimulai dari gudang yang merupakan pusat dari keluar maupun masuknya persediaan (<i>handphone</i>).	Sedangkan penulis lebih akan memfokuskan pada efektivitas penjualan pada PT. Gamita Sukabumi Sejati
2.	Rizal Effendi (2014)	Peranan sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengendalian persediaan barang dagang pada CV Graha Galeri Palembang	Hasil penelitian yang dilakukan masih memiliki beberapa kelemahan antara lain, terjadi penumpukan barang pada bagian gudang, tidak adanya pemisahan tugas antara bagian penerimaan barang dan penyimpanan adanya ketidak cocokkan pencatatan pada kartu stok dan jumlah barang yang ada di komputer.	Sedangkan penulis lebih akan memfokuskan pada sistem informasi akuntansi agar bisa lebih terperinci
3.	Eggy Nugraha (2010)	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi persediaan dalam menunjang efektivitas	Maka dapat dikatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang menunjang efektivitas pengendalian internal	Sedangkan penulis lebih akan memfokuskan terhadap efektivitas penjualan pada PT.

		pengendalian internal persediaan barang dagang pada CV. <i>Techo Sarana</i> Bekasi	persediaan barang dagangan pada CV. <i>Techo Sarana</i> telah memenuhi tujuan sistem informasi akuntansi dan memenuhi tujuan dari pengendalian internal persediaan barang dagang yang ditetapkan perusahaan.	Gamita Sukabumi Sejati
--	--	--	--	------------------------

Berdasarkan hal-hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk Skripsi yang berjudul **“PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG GAS LPG 3KG TERHADAP EFEKTIVITAS PENJUALAN”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di atas, maka pada penelitian ini penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Adanya Kelangkaan gas LPG 3kg yang terjadi pada masyarakat.
2. Informasi persediaan barang dagang di gudang tidak dapat diketahui dengan pasti.
3. Informasi mengenai catatan penjualan barang dagang kepada agen menjadi tidak akurat.
4. Proses mendapatkan informasi mengenai data persediaan barang dagang secara akurat sangat lambat, karena semua masih dikerjakan secara manual.

5. Proses mendapatkan informasi mengenai data penjualan barang dagang sangat lambat, karena semua masih dikerjakan secara manual.
6. Terjadinya persaingan antar perusahaan agen gas yang sejenis, yang mengharuskan perusahaan memiliki keunggulan kompetitif
7. Peraturan PT. Pertamina (Persero) yang berubah-ubah kepada seluruh perusahaan agen di Indonesia.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang di atas, maka pada penelitian ini penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang pada PT Gamita Sukabumi Sejati?
2. Bagaimana Efektivitas Penjualan Barang Dagang pada PT Gamita Sukabumi?
3. Bagaimana Pengaruh Apakah Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang terhadap Efektivitas Penjualan Barang Dagang pada PT. Gamita Sukabumi Sejati?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang yang diterapkan oleh PT. Gamita Sukabumi Sejati.
2. Untuk Mengetahui Efektivitas Penjualan Barang Dagang pada PT. Gamita Sukabumi Sejati.

3. Untuk mengetahui sejauh mana Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang terhadap Efektivitas Penjualan Barang Dagang pada PT. Gamita Sukabumi Sejati.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut :

1. Penulis
 - a) Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh sidang Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sukabumi.
 - b) Sebagai suatu sarana untuk menambah keilmuan, khususnya dapat memberikan penjelasan dan gambaran tentang judul terkait.

2. PT. Gamita Sukabumi Sejati

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan saran yang membangun mengenai informasi dan data yang konkrit untuk mengetahui sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang terhadap efektivitas penjualan serta dapat menjadi perbaikan untuk kedepannya.

3. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan yang berharga mengenai judul terkait serta dapat digunakan sebagai sumber informasi yang dijadikan sebagai titik tolak untuk penelitian selanjutnya.